

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk di analisis dan dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan.

##### 3.1.1 Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan pemecahan saham (*stock split*) selama periode penelitian yaitu dari tahun 2011-2016.

##### 3.1.2 *Abnormal return*

Menurut Tandelilin (2012: 573) menghitung *return* tak normal disekitar periode peristiwa (beberapa waktu sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa terjadi).

$$RTN_{it} = R_{it} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{it}$  = *abnormal return* saham i pada periode jendela ke t

$R_{it}$  = *return* realisasi saham i pada periode jendela ke t

$E [R_{i,t}]$  = *return* pasar saham i pada periode jendela ke t

*Actual return* merupakan hasil keuntungan yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Actual return* penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur dari kinerja perusahaan dan berguna juga untuk menentukan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*expected return* dan resiko dimasa datang. Untuk menghitung *Actual return* dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *return* saham i pada hari ke-t

$P_{it}$  = harga penutupan saham i pada hari ke-t

$P_{it-1}$  = harga penutupan saham pada hari  $t_{-1}$

*Expected Return* yaitu *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *Actual return* yang sifatnya mudah terjadi, *Expected Return* sifatnya belum terjadi. Untuk menghitung besarnya *return market* digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHS_{gt} - IHS_{gt-1}}{IHS_{gt-1}}$$

Keterangan:

$R_{mt}$  = *return* pasar pada hari ke t

$IHS_{gt}$  = IHSG harian pada hari ke t

$IHS_{gt-1}$  = IHSG harian pada hari t-1

Penelitian ini menggunakan model *Market Adjusted Model*. Metode *Market Adjusted Model* digunakan dalam penelitian ini karena model ini menggunakan metode perhitungan yang sederhana dan mudah dalam mengestimasi *return* yang diharapkan. Model ini beranggapan bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. *Market Adjusted Model* tidak menggunakan periode estimasi

untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi menggunakan *return* indeks pasar atau IHSG.

### 3.1.3 Volume Perdagangan Saham

Jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu disebut juga dengan volume perdagangan saham dimana volume perdagangan saham diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA). Dimana untuk mengukur besarnya *Trading Volume Activity* yaitu dengan cara membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam periode tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. Kemudian, rata-rata masing-masing volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah pemecahan saham dihitung untuk mengetahui perbedaan. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya digunakan statistik uji beda TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham. Sedangkan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada periode tertentu}}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar pada waktu tertentu}}$$

Sumber: Purnamasari (2013)

### 3.1.4 Likuiditas Saham

Likuiditas Saham diartikan sebagai ukuran jumlah transaksi suatu jumlah saham dalam perioda tertentu. Jadi semakin likuid suatu saham berarti jumlah atau frekuensi transaksi semakin tinggi. likuiditas mencerminkan laju perdagangan saham atau sejauh mana suatu saham aktif atau tidaknya diperdagangkan (Rusteliana: 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Likuiditas saham dapat diukur dengan menggunakan proksi trading volume activity (TVA).

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada periode tertentu}}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar pada waktu tertentu}}$$

Sumber: Purnamasari (2013)

**Tabel 3.1 : Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Abnormal return</i>	Selisih antara <i>return</i> sesungguhnya dengan <i>return ekspektasi</i> (Tandelilin ; 2010)	Menentukan <i>abnormal return</i> : dengan <i>actual return</i> dan <i>return</i> yang diharapkan.	Rasio
Likuiditas	Ukuran jumlah transaksi suatu jumlah saham dalam perioda tertentu. Diukur dengan <i>Trading Volume Activity</i> (TVA).	Jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar masing-masing perusahaan: $TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$	Rasio

### 3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan paradigma penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2016 sampai dengan selesai.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, karena tidak memungkinkan untuk memperoleh data tersebut secara langsung. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang dipublikasikan dalam bentuk yang sudah jadi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan yang melakukan pemecahan saham dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2016.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data tersebut diantaranya:

1. Tanggal pengumuman *stock split* yang digunakan sebagai *event date*.
2. Harga saham penutupan harian perusahaan yang melakukan *stock split* dalam periode pengamatan, yaitu lima hari sebelum pengumuman *stock split* dan lima hari sesudah pengumuman *stock split*.
3. *Volume Trading* harian perusahaan yang melakukan *stock split* dalam periode pengamatan, yaitu lima hari sebelum pengumuman *stock split* dan lima hari sesudah pengumuman *stock split*.
4. *Harga Indeks Saham Gabungan* harian.
5. Jumlah saham beredar

Data-data tersebut diperoleh dari :

1. *Indonesian Stock Exchange (IDX) Fact 2011-2016*
2. *Yahoofinance.com*
3. Galeri Investasi BEI Fekonsos UIN

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pemecahan saham periode 2011-2016. Periode tersebut dipilih karena perekonomian dalam kondisi stabil dan tidak dipengaruhi oleh krisis ekonomi serta merupakan data terkini. Diperoleh populasi sebanyak 85 perusahaan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu, sehingga sesuai dengan penelitian yang dirancang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2: Jumlah Sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Mengumumkan kebijakan <i>stock split</i> periode 2011-2016	85
Sampel yang dipilih aktif diperdagangkan yaitu 5 hari sebelum, 1 hari pada saat pengumuman dan 5 hari sesudah pengumuman <i>stock split</i> dan merupakan perusahaan yang likuid.	31
Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian terutama data harga saham harian, <i>trading volume</i> , frekuensi perdagangan, dan jumlah saham beredar.	28
Bukan termasuk saham yang menghasilkan barang-barang mudarat (rokok)	26
Jumlah sampel	26

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 26 perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split*.

**Tabel 3.3 : Sampel Perusahaan yang Melakukan *Stock Split***

No	Tanggal	Kode	Nama Emiten	Rasio
1	11/01/11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1:2
2	06/06/11	INTA	Intraco Penta Tbk	1:5
3	15/06/11	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	1:5
4	07/07/11	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	1:4
5	26/07/11	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	1:5
6	06/03/12	PTRO	Petrosea Tbk	1:10
7	30/03/12	PWON	Pakuwon Jati Tbk	1:4
8	05/06/12	ASII	Astra International Tbk	1:10
9	07/06/12	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1:2
10	08/10/12	KLBF	Kalbe Farma Tbk	1:5
11	29/10/12	SCMA	Surya Citra Media Tbk	1:5
12	01/11/12	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	1:10
13	19/04/13	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	1:5
14	08/07/13	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	1:4
15	28/08/13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	1:5
16	13/11/13	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk	1:2
17	25/11/13	NIPS	Nipress Tbk	1:20
18	16/10/15	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	1:10
19	06/06/16	RAJA	Rukun Raharja Tbk	1:4
20	16/06/16	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	1:5
21	21/06/16	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	1:10
22	22/06/16	KREN	Kresna Graha Investama Tbk	1:5
23	26/07/16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1:2
24	04/08/16	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk	1:5
25	12/08/16	MYRX	Hanson International Tbk	1:5
26	19/10/16	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	1:10

Sumber: Data olahan 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu. Untuk mendapatkan data yang akan diteliti, penulis melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari dan menelaah berbagai *literature* yang diperlukan dan dapat dijadikan penunjang teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### 2. Dokumentasi

Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen dimana data diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX) Fact 2011-2016*, Galeri Investasi BEI Fekonsos UIN. Dimana data diperoleh bukan dari sumbernya secara langsung melainkan dari pihak – pihak terkait dengan penelitian ini. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah.

#### 3. Observasi Website

*Observasi Website* perusahaan dengan tahap-tahap :

- a. Melihat perusahaan yang tercantum dalam *Indonesian Stock Exchange (IDX) Fact 2011-2016*.
- b. Melihat perusahaan yang melakukan pengumuman kebijakan *stock split* periode 2011-2016.

- c. Melihat tanggal kebijakan *stock split* dan variabel yang terkait dengan penelitian.

### 3.6 Metode Analisis

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis uji kualitas data dan uji beda yaitu Uji *Paired Sample t test* dan Uji *Wilcoxon Rank Test* untuk melihat perbedaan *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah terjadinya *stock split* pada perusahaan yang terdapat di BEI.

### 3.7 Teknik Analisis

Teknik analisis data bertujuan mengamati pergerakan harga saham dan *trading volume activity* untuk mencari *abnormal return* dan Tingkat Likuiditas Saham sebelum tanggal berlangsungnya peristiwa. Metode yang digunakan adalah model analisis *Paired Sample t test* dan Uji *Wilcoxon Rank Test* tergantung dengan distribusi datanya, dari pengujian ini akan diketahui perbedaan *abnormal return* dan tingkat likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Sehingga akan diketahui seberapa pengaruh peristiwa yang terjadi terhadap *abnormal return* dan tingkat likuiditas saham di BEI. Pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan bantuan program *software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 21.0*.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.1 Analisis Data 1

Analisis data pertama yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* pada saat kebijakan *stock split*.

Langkah-langkah dalam analisis data menggunakan teori Tandelilin, untuk analisis yang pertama adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Actual return* menurut Tandelilin (2010: 52) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *return* saham i pada hari ke-t

$P_{it}$  = harga penutupan saham i pada hari ke-t

$P_{it-1}$  = harga penutupan saham pada hari  $t-1$

2. *Expected Return* yaitu *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *Actual return* yang sifatnya mudah terjadi, *Expected Return* sifatnya belum terjadi. Untuk menghitung besarnya *return market* digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{mt}$  = *return* pasar pada hari ke t

$IHSG_t$  = IHSG harian pada hari ke t

$IHSG_{t-1}$  = IHSG harian pada hari t-1

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menghitung rata-rata *abnormal return* dengan saham individu selama periode pengamatan

$$RTN_{it} \text{ individu sebelum} = \sum_{t=1}^t \frac{AR_{it} \text{ sebelum}}{t}$$

$$RTN_{it} \text{ individu setelah} = \sum_{t=1}^t \frac{AR_{it} \text{ setelah}}{t}$$

Keterangan:

$AR_{it}$  = *abnormal return* pada saat periode pengamatan

$t$  = periode pengamatan

4. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham selama periode pengamatan.

$$RTN_{it} \text{ sebelum} = \frac{\sum RTN_{it} \text{ sebelum}}{n}$$

$$RTN_{it} \text{ setelah} = \frac{\sum RTN_{it} \text{ setelah}}{n}$$

Keterangan:

$RTN_{it}$  = *abnormal return* pada saat periode pengamatan

$n$  = jumlah sampel

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2 Analisis Data 2

Analisis data kedua yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan

Tingkat Likuiditas Saham pada saat kebijakan *stock split*.

1. Menghitung *trading volume activity*

Menghitung aktivitas *volume* perdagangan saham harian selama *event window* dengan persamaan:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada periode tertentu}}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar pada waktu tertentu}}$$

Sumber: Purnamasari (2013)

2. Menghitung rata-rata *trading volume activity* dengan saham individu selama periode pengamatan

$$TVA \text{ individu sebelum} = \frac{\sum TVA \text{ sebelum}}{t}$$

$$TVA \text{ individu setelah} = \frac{\sum TVA \text{ setelah}}{t}$$

Keterangan:

TVA = *trading volume activity* pada saat periode pengamatan

t = periode pengamatan

3. Menghitung rata-rata *trading volume activity* seluruh saham selama periode pengamatan

$$TVA \text{ sebelum} = \frac{\sum TVA \text{ sebelum}}{n}$$

$$TVA \text{ setelah} = \frac{\sum TVA \text{ setelah}}{n}$$

Keterangan:

TVA = *trading volume activity* pada saat periode pengamatan

n = jumlah sampel

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum dari *abnormal return* dan likuiditas sebelum dan sesudah pemecahan saham ditinjau dari perusahaan yang terdaftar di BEI, pengujian dilakukan untuk mempermudah pemahaman variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 3.7.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila data berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S), yaitu dengan membandingkan *asymptotic significance (2-tailed)* dengan. Dasar penarikan kesimpulan untuk menentukan normalitas data sebagai berikut: Jika probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji *parametric* yaitu *Paired Sample t-test* dan uji *Wilcoxon signed ranks test*. Uji beda *Paired Sample t-test* untuk menjelaskan ada atau tidak ada perbedaan signifikan variabel yang berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon signed ranks test* untuk menjelaskan ada tidaknya perbedaan variabel yang berdistribusi tidak normal sebelum dan sesudah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan *stock split*. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) dua sampel berpasangan apakah memiliki rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak (Hidayat, Istiadah: 2011).

### 3.7.6 Uji Paired Sample t-test

*Paired Sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Trihendadri (2009) *Paired Sample t-test* adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan tertentu dan pengukuran kedua dilakukan sesudahnya. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima  $H_a$  atau menolak  $H_0$  pada uji *Paired Sample t test* adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Prosedur penelitian uji *Paired Sample t test* dilakukan dengan cara:

a. Menentukan hipotesis

Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *paired sample t test* ini adalah sebagai berikut:

$H_0 =$  Tidak terdapat perbedaan yang signifikan Tingkat Likuiditas Saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*

$H_a =$  Terdapat perbedaan yang signifikan Tingkat Likuiditas Saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*

b. Menentukan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05

c. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.7 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Pengujian ini merupakan uji non *parametc* yang digunakan untuk melakukan uji beda dua sampel berpasangan (dengan skala minimal ordinal) apakah memiliki rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. (Hidayat, Istiadah: 2011). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Prosedur penelitian *Wilcoxon Signed Ranks Test* dilakukan dengan cara:

a. Menentukan hipotesis

Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *Wilcoxon Signed Ranks Test* ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*

b. Menentukan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05

c. Menentukan kriteria pengujian

d. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis